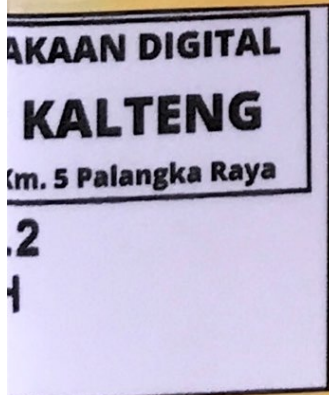
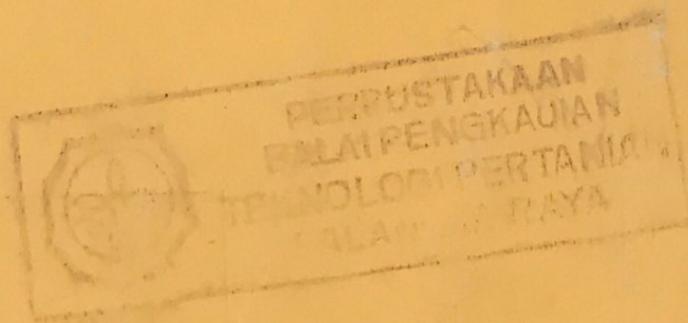


STRATEGI PEMBANGUNAN PEDESAAN DI BARITO UTARA

**MEMASUKI
PROSES TINGGAL LANDAS**

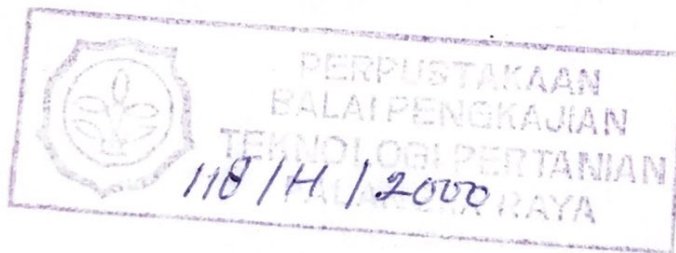


A. Dj. Nihin

Sun 712.2
MIH
s

STRATEGI PEMBANGUNAN PEDESAAN DI BARITO UTARA

**MEMASUKI
PROSES TINGGAL LANDAS**



A. Dj. Nihin

PENGANTAR

Dalam rangka gerak pembangunan di Barito Utara sejak akhir 1988 diprogram suatu model gerakan masyarakat untuk menggerakkan masyarakat untuk secara nyata ikut serta dalam melaksanakan pembangunan.

Gerakan itu menjadi milik dan gerakan masyarakat.

Model gerakan itu ialah apa yang disebut dengan :

Barito Utara dengan Tiga Program Daerah

Peningkatan Tanaman Perkebunan Perladangan Menetap Peningkatan Kualitas Hidup dan Lingkungan

Tiga Program Daerah ini kemudian diikuti dengan Gerakan Pertanian Terpadu.

Keseluruhan Program itu dirangkum dalam :

Strategi Pembangunan Pedesaan di Barito Utara

Persiapan memasuki Proses Tinggal Landas

Model gerakan itu dimaksudkan sebagai upaya dalam persiapan menghadapi era pembangunan berikutnya yaitu Pelita VI sebagai awal dari Pembangunan Jangka Panjang Kedua (PJP II) yang disebut sebagai era Proses Tinggal Landas.

Setelah Pelita V dan PJP I akan berakhir, maka model gerakan itupun perlu diperbaharui. Karena itu perlu disusun dan diprogramkan model gerakan untuk periode berikutnya itu.

Pada saat penulis mengikuti program pendidikan penjenjangan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Khusus (SESPASUS) Departemen Dalam Negeri Angkatan V di Jakarta tanggal 26 Januari 1993 - 30 April 1993, salah satu tugas yang harus diselesaikan adalah menyusun Kertas Kerja Perorangan Rencana Kerja.

Dalam rangka tugas ini penulis mengambil ketetapan untuk merumuskan model gerakan pembangunan sebagai kelanjutan dari gerakan pembangunan masyarakat di Barito Utara dimaksud di atas.

Berbagai hal yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat mendapat perhatian seperti :

1. Kebijakan Nasional pada umumnya dan khususnya Kebijakan Nasional tentang Pembangunan Desa yang digariskan dalam GBHN 1993.
2. Krida Pertama dari Panca Krida Kabinet Pembangunan VI yaitu : Melanjutkan, meningkatkan, memperdalam, memperluas pembangunan Nasional sebagai pengalaman Pancasila yang bertumpu pada Trilogi Pembangunan, berwawasan nusantara untuk memperkuat Ketahanan Nasional dan tekad kemandirian.
3. Pengalaman dalam pelaksanaan gerakan pembangunan masyarakat yang telah dilakukan sesuai strategi Pembangunan Pedesaan di Barito Utara sebagai persiapan memasuki proses tinggal landas.
4. Berbagai issue dan masalah hangat yang mengemuka yang perlu mendapat perhatian seperti peningkatan koordinasi, penanggulangan kemiskinan dan daerah kumuh dan lain-lain.

Memperhatikan berbagai hal itulah maka arahan dan model yang telah ada dipandang sangat sesuai dengan kecenderungan yang akan dihadapi dalam era pembangunan berikutnya. Oleh karena itu dalam kegiatan pada SESPASUS itu disusun Kertas Kerja yang

memuat arahan sebagai kelanjutan strategi pembangunan yang telah dijalankan.

Untuk itulah disusun Rencana Kerja dengan diberi judul :

**Strategi Pengembangan Kebijakan Pembangunan Desa
Dalam Rangka
Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat
di Barito Utara**

Dengan mengingat materi dalam Rencana Kerja ini adalah merupakan strategi Pembangunan Daerah di Barito Utara dalam memasuki proses tinggal landas pada Pelita VI PJP II, yang berorientasi pada pembangunan masyarakat, maka dengan maksud untuk lebih memberi makna dalam gerak operasionalnya, judulnya diperbaharui - walaupun dengan makna yang sama - menjadi :

**STRATEGI
PEMBANGUNAN PEDESAAN
DI
BARITO UTARA**

dengan anak judul :

**MEMASUKI
PROSES TINGGAL LANDAS**

Strategi pembangunan Pedesaan untuk Pelita VI PJP II ini ide dasarnya sama dengan strategi terdahulu dengan pengembangan sesuai kebutuhan yaitu :

1. Sebagai gerakan masyarakat dan milik masyarakat serta berpusat pada masyarakat.
2. Berangkat dari akar budaya yang ada, dengan ciri pokok gerakan :
 - a. Digali dari keadaan dan potensi yang ada pada masyarakat dan Daerah.
 - b. Sedarhana, mudah dipahami oleh masyarakat.
 - c. Disesuaikan dengan tingkat keadaan dan kemampuan masyarakat

- d. Memperhatikan irama kehidupan masyarakat.
- e. Mengembangkan tata cara dengan penghitungan ekonomi.

Sedangkan anak judul Memasuki Proses Tinggal Landas maksudnya adalah dalam memasuki Pelita VI PJP II.

Rumusan tujuan pembangunan masyarakat dalam strategi ini adalah :

Pengembangan kemampuan sumber daya manusia di Desa, menumbuhkan prakarsa dan swadaya masyarakat, berkembangnya ekonomi rakyat Desa dan meningkatnya pendapatan dan taraf hidup dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat sebagai bagian dari upaya mencapai cita-cita masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Bilamana dalam strategi terdahulu berupa Tiga Program Daerah, yang meliputi :

1. Peningkatan Tanaman Perkebunan.
2. Perladangan Menetap.
3. Peningkatan Kualitas Hidup dan Lingkungan.

yang dipadukan dengan Gerakan Pertanian Terpadu, maka dalam strategi yang sekarang terdiri dari LIMA PROGRAM DAERAH, yaitu :

1. Usaha Tani Terpadu.
2. Pengembangan Kelembagaan
3. Peningkatan Kualitas Hidup dan Lingkungan.
4. Penataan Pemukiman.
5. Pengembangan Prasarana.

Strategi ini merupakan pokok-pokok pikiran dengan harapan mendapat dukungan segala pihak. Yang untuk selanjutnya perlu diikuti dengan keputusan administratif. Dan untuk selanjutnya lagi perlu diikuti pula dengan keputusan-keputusan operasional.

Bantuan segala pihak atas tersusunnya naskah ini diucapkan terima kasih. Dengan harapan upaya ini dapat memberi manfaat.

Jakarta, 30 April 1993.

Penyusun,

Drs. A. DJ. NIHIN

Daftar Isi

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	viii
B A B I: PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. LINGKUP KAJIAN	2
C. KERANGKA PIKIR	4
B A B II : GAMBARAN KEADAAN.	
A. FAKTA DAN DATA	6
1. Data Wilayah	6
2. Tahapan Pembangunan	6
3. Kebijaksanaan Pembangunan Desa	8
4. Kecenderungan Pada Era PJP II	9
5. Makna Pembangunan Desa	10
6. Berbagai Kegiatan Pemerintah dan Non Pemerintah	13
7. Tiga Program Daerah Barito Utara	15
8. Pembiayaan	19
9. Sarana dan Kelembagaan	19
10. Landasan Pertimbangan Pilihan Strategi Pembangunan Pedesaan dengan Tiga Program Daerah Barito Utara	20
B. IDENTIFIKASI MASALAH	23
1. Kemampuan Perencanaan	23
2. Kebijaksanaan Pembangunan Desa	24
3. Menghadapi Kecenderungan PJP II	26
4. Beban Kerja dan Tanggung Jawab	27
5. Peranan Fungsi Koordinasi	27
6. Tinjauan Permasalahan Pokok	28

B A B	III : ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	
	A. ANALISIS	30
	1. Tahapan Pembangunan	30
	2. Perlunya Strategi Pengembangan	31
	3. Tuntutan Kemampuan yang lebih Tinggi	33
	4. Pengembangan Kebijakanaksanaan Pem- angunanDesa	34
	5. Program yang Telah Dijalankan	37
	B. PEMECAHAN MASALAH.	
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan	39
	2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	39
	3. Pemantapan Fungsi Koordinasi	40
	4. Strategi Pengembangan yang Dipilihkan	41
B A B	IV : RENCANA OPERASIONAL	
	A. TUJUAN DAN SASARAN	43
	1. Tujuan	43
	2. Sasaran	45
	B. RENCANA KERJA	45
	C. JADWAL KEGIATAN	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

TABEL :

1. Data Wilayah Barito Utara	6
2. Perkembangan beberapa jenis / sektor	16
3. PDRB Barito Utara 1983 - 1991	17
4. Pendapatan Perkapita dan pertambahan penduduk Barito Utara 1983 - 1991	17
5. Perolehan Pataka Isen Mulang selama 2 tahun	18
6. Sarana dan Kelembagaan Penunjang	20
7. Kondisi Penggunaan Lahan	21
8. Jenis Tanah	22
9. Ketinggian dari permukaan laut	22
10. Komposisi Mata Pencaharian	22

BAGAN :

1. Urutan hirarkhis tingkat-tingkat kebijaksanaan	25
2. Metode Perencanaan Menurut Dimensi Waktu, bertahap saling melingkupi	31
3. Rencana Kegiatan	47